

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dengan jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, setiap sarjana akuntansi bebas memilih pekerjaan yang akan dijalaninya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai auditor menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut juga dapat memudahkan bagi akuntan pendidik tentang kurikulum dan materi apa yang seharusnya di gunakan dalam penyampaian mata kuliah. Sehingga akan menjadi bekal dan bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam berkiprah di dunia kerja.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat variabel yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial. Pemilihan keempat variabel tersebut didasarkan penulis pada tingkat ukur paling tinggi atau paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya dengan obyek penelitian yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang berada di kota Batam, dengan responden yang dipilih adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mendapat mata kuliah auditing. Kebanyakan mahasiswa dari jurusan akuntansi akan memilih profesi sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik ataupun profesi akuntan lainnya. Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional juga tidak mudah, jika dalam instansi pemerintahan maupun perusahaan biasanya menetapkan akreditasi perguruan tinggi sebagai bahan pertimbangan maka kemungkinan lulusan mahasiswa akuntansi dapat menjadi akuntan publik sangat kecil. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa skill dari lulusan perguruan tinggi swasta setara dengan perguruan tinggi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial dan simultan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi auditor.

Secara umum manusia mempunyai keinginan untuk mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Setiap individu diharapkan bisa memenuhi semua kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah dimilikinya. Sebagai individu dibutuhkan sebuah minat dan motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, agar mampu

menghadapi persaingan yang ketat baik di dunia bisnis ataupun diantara sesama tenaga kerja.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, seperti tumbuhnya lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank dan pasar modal serta adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang aneka industri. Dengan perkembangan tersebut secara tidak langsung memberikan peluang lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam hal ini, pendidikan akuntansi harus selalu didukung agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan masing-masing mahasiswa dapat memilih karir yang baik, yang siap untuk bersaing di dunia kerja.

Dalam pemilihan karir dan pekerjaan untuk para sarjana akuntansi, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain overtime, deadline/budgets yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, overtime dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Dalam menentukan karir sebagai auditor, sering dijumpai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir, diantaranya kurangnya pengetahuan dan informasi mahasiswa dalam pilihan karir yang mereka dapatkan pada kurikulum pendidikan, serta faktor-faktor yang terjadi didalam penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di tempat penulis menempa studi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi auditor masih kurang, meskipun gaji yang mereka dapat besar namun proses untuk menjadi seorang auditor membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit.
2. Penghargaan Finansial yang diperoleh auditor tidak tetap karena berdasarkan proyek yang dikerjakan sehingga lebih memilih bidang lain untuk karier ke depannya.
3. Tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja, profesionalisme dan tanggung jawab auditor pada saat menjalankan tugasnya.
4. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diberikan oleh auditor.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi permasalahan pada factor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Auditor. Sedangkan variabel penelitian terbatas pada masalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Professional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk disebarakan ke Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pemilihan lokasi penelitian yaitu Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang jurusan akuntansi dengan akreditasi A yaitu Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana menganalisis penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- b) Bagaimana menganalisis pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- c) Bagaimana menganalisis pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- d) Bagaimana menganalisis nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- e) Bagaimana menganalisis penghargaan finansal, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi auditor?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

- b) Untuk menganalisis apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- c) Untuk menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- d) Untuk menganalisis apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- e) Untuk menganalisis Apakah penghargaan finansal, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi auditor

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis
Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau profesi akuntansi dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.
2. Mahasiswa
Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.
3. Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang memerlukan serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi.